



# PKL TM 2 Merasa tak Dilibatkan

**Khawatir tidak Laku di Lokasi Baru**

**YOGYAKARTA, Joglo Jogja** - Pedagang Teras Malioboro 2 (TM 2) yang tergabung dalam paguyuban Koperasi Tri Dharma belum juga mendapatkan kejelasan terkait relokasi dan tidak dilibatkan dalam proses pembangunan lahan relokasi. Padahal sebelumnya, para pedagang dijanjikan akan dilibatkan. Ketua Paguyuban Koperasi Tri Dharma Arif Usman mengungkapkan, pada 5 Agustus lalu pedagang TM 2 diundang oleh Pj Wali Kota Kota Yogyakarta untuk berdialog dua arah perihal pembangunan tempat berjalan baru. Namun, hingga sekarang, dia mengaku tidak ada kejelasan. Seperti diketahui, pedagang TM 2 menuntut Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menghentikan pembangunan dan merevisi Detail Engineering Design (DED) relokasi Teras Malioboro 2 (TM 2). Hal itu dikarenakan, pedagang tidak pernah dilibatkan dalam perencanaan DED itu. Setelah pembangun dimulai, pedagang TM 2 baru diundang bertemu dengan

“Harapan kami semoga itu ditindaklanjuti. Dari janjinya itu, dalam waktu dekat akan ada komunikasi dua arah, kami dilibatkan dalam proses DED yang kemarin. Harapan kami DED ini dihentikan dulu, dan dibicarakan kembali DED besok seperti apa. Semoga ada revisi di situ.

**Arif Usman**  
Ketua Paguyuban Koperasi Tri Dharma

Pemkot Yogyakarta untuk membahas hal itu. Dalam pertemuan yang diselenggarakan di Grha Pandawa Balaikota itu, pedagang berharap pemkot melibatkan mereka dalam proses pembangunan tempat relokasi baru. Namun hingga saat ini, tidak ada progres yang jelas melibatkan perdagangan dalam proses pembangunan itu. “Tidak ada progres sama sekali,” ungkap Arif Usman, Senin (9/9).

■ Baca PKL... Hal II



**MASIH DIBANGUN:** Terlihat proses pengerjaan tempat relokasi pedagang TM 2 di Ngupasan, Gondomanan, Yogyakarta. Lokasi ini berada persis di sebelah utara TM 1.

## PKL TM 2 Merasa tak Dilibatkan

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

Menurutnya, pedagang TM 2 sudah menyampaikan dua tuntutan utama dalam pertemuan beberapa lalu itu. Pertama, pedagang selaku subjek pembangun bisa dilibatkan dalam proses relokasi. Kedua, pihaknya meminta DED yang sudah ada saat ini bisa berubah atau direvisi. “Harapan kami semoga itu ditindaklanjuti. Dari janjinya itu, dalam waktu

dekat akan ada komunikasi dua arah, kami dilibatkan dalam proses DED yang kemarin. Harapan kami DED ini dihentikan dulu, dan dibicarakan kembali DED besok seperti apa. Semoga ada revisi di situ,” katanya. Arif juga menambahkan, relokasi TM 2 ini harus benar-benar untuk menyejahterakan pedagang. Seperti jargon yang

selalu dikatakan pemkot, relokasi itu akan membuat pedagang naik kelas. “Jangan sampai relokasi membuat aktivitas pedagang yang menjadi sumber ekonomi pedagang sebaliknya mati. Seperti yang terjadi di TM 1, ada banyak pedagang atau tenant-nya gulung tikar sebab tidak laku,” tandasnya. (nik/ree)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005